

Festival Anak Shaleh: Strategi Penanaman Nilai Religius Bagi Anak-Anak di Desa Pa'lalakkang

Righteous Children Festival: A Strategy for Instilling Religious Values in Children in Pa'lalakkang Village

Muhammad Farhan Syam¹, Julandi Abu Bakar², Nurul Wanda³, Nurul Atifah Syawal⁴, Miftahul Amaliah⁵, Ayunita Darwis⁶, Nur Mawaddah⁷

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: nurulwanda003@gmail.com

ABSTRAK

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: 12 Januari, 2025
Direvisi: 14 Februari, 2025
Diterima: 28 April, 2025

Kata Kunci:

Festival Anak Saleh
Nilai Religius

ABSTRAK

Festival Anak Saleh merupakan salah satu program kerja yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang dilaksanakan di desa pa'lalakkang. Tujuan diselenggarakannya program festival anak shaleh ini adalah; (1) untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam; (2) untuk meningkatkan minat dan bakat dalam bidang agama; (3) Untuk meningkatkan rasa percaya diri anka-anak desa pa'lalakkang. Dalam pelaksanaan program festival anak saleh terdapat 4 kategori perlombaan yaitu: lomba Adzan, lomba peragaan sholat, lomba hafalan surah pendek dan lomba tadarrus bersambung. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan analisis kebutuhan anak-anak usia sekolah dasar, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta follow up kegiatan yang telah diajarkan. Hasil dari program festival anak shaleh ini agar anak-anak desa pa'lalakkang lebih bersemangat dalam mempelajari Agama Islam, kemudian anak-anak desa pa'lalakkang juga lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya meningkat setelah mengikuti program festival anak shaleh. Hal ini terlihat dari perubahan sikap beberapa anak di desa pa'lalakkang, yang semula kurang percaya diri dalam melakukan adzan dan tampil di depan umum. Setelah diadakan festival anak shaleh, mereka menunjukkan semangat dan kepercayaan diri yang lebih besar dalam mengikuti kegiatan FAS.

ABSTRACT

The Festival Anak Saleh (Festival of Righteous Children) is one of the programs organized by UIN Alauddin Makassar KKN students, held in Pa'lalakkang Village. The objectives of this festival are: (1) to increase enthusiasm for learning Islamic religious teachings; (2) to enhance interest and talent in the field of religion; (3) to boost the self-confidence of the children in Pa'lalakkang Village. The festival consists of four competition categories: Adhan (call to prayer), salat performance, short surah memorization, and collaborative tadarrus (Qur'an recitation). The methods used in organizing the festival include an analysis of the needs of elementary school-aged children, planning, execution, evaluation, and follow-up activities based on what was taught during the festival. The outcome of the Festival Anak Saleh is that the children of Pa'lalakkang Village became more motivated to study Islamic teachings, more willing to showcase their talents, and their self-confidence increased after participating in the

festival. This is evident in the change of attitude among some of the children in Pa'lalakkang Village, who were previously less confident in performing the adhan and speaking in public. After the festival, they showed greater enthusiasm and self-assurance in participating in the Festival Anak Saleh activities

© 20xx PPM LP2M, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami tantangan yang dihadapi, serta turut berperan dalam mencari solusi atas berbagai masalah sosial dan ekonomi. Pelaksanaan KKN diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman serta kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara praktis dan efisien (Talawi & Batubara, 2024).

Desa pa'lalakkang merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LP2M) untuk melaksanakan program KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Desa pa'lalakkang termasuk dalam Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Pelaksanaan KKN khususnya di Desa Pa'lalakkang terbagi menjadi 4 bidang program kerja, yang meliputi bidang Keagamaan, Pendidikan, Lingkungan & Sosial dan kesehatan. Program bidang keagamaan terdiri dari mengajar TPA, festival anak shaleh dan edu maghrib. Program bidang Pendidikan terdiri dari mengajar anak SD. Program bidang lingkungan & sosial terdiri dari pengadaan tempat sampah, pemasangan spanduk larangan buang sampah sembarangan dan ahad bersih. Program bidang kesehatan terdiri dari teling (tensi keliling), sosialisasi PHBS dan jum'at sehat.

Pelaksanaan program kelompok KKN di desa Pa'lalakkang kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dalam bidang keagamaan memiliki salah satu program unggulan, salah satu programnya yaitu "Festival Anak Shaleh". Festival Anak Sholeh merupakan program yang dipilih menjadi program unggulan karena terdapat berbagai permasalahan yang ada di desa Pa'lalakkang, salah satunya kurangnya rasa percaya diri anak-anak dalam menunjukkan bakat dan potensinya dalam bidang agama. Hal ini dikarenakan kurang berlatih dalam meningkatkan rasa percaya diri. Sehingga menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program Festival Anak Shaleh di Desa Pa'lalakkang. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak shaleh pada diri anak

Pada program festival anak shaleh di Desa Pa'lalakkang terdapat beberapa kegiatan, adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam program festival anak shaleh ini adalah lomba adzan, lomba peragaan sholat, lomba tadarrus bersambung dan lomba hafalan surah pendek. Tujuan diselenggarakannya program festival anak shaleh ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam, meningkatkan minat dan bakat dalam bidang agama serta meningkatkan rasa percaya diri anak-anak desa pa'lalakkang. Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun, demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat dari lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri (Santih Anggereni et al., 2023).

Selain itu, adanya perlombaan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa keagamaan pada diri anak. Menurut penelitian Zakiyah menjelaskan bahwa jiwa keagamaan akan semakin berkembang pesat dengan bertambahnya pengetahuan tentang agama. Sehingga, dengan bertambahnya pengetahuan agama dapat memberikan pengaruh terhadap jiwa keagamaan anak yang akan mempengaruhi pembentukan terhadap karakter anak. Rasulullah Muhammad SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik. Sehingga, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreativitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak di Desa Pa'lalakkang (Mujtama et al., 2022).

Festival Anak Sholeh juga berperan dalam menanamkan dan membentuk pendidikan karakter pada anak-anak. Saat ini, pendidikan karakter tidak hanya dibutuhkan di lingkungan sekolah, tetapi juga sangat penting dalam lingkungan keluarga dan sosial. Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai moral yang mencakup pengetahuan, kesadaran, dan tindakan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun bangsa. Beberapa pendapat lain menyatakan bahwa program pendidikan karakter dirancang untuk membentuk, mengembangkan, dan memperkuat nilai-nilai kehidupan yang melibatkan komponen pengetahuan, emosi, dan tindakan moral. Tujuan akhirnya adalah membentuk individu yang cerdas, baik, dan bermanfaat, baik bagi diri sendiri, orang lain, maupun masyarakat, dengan mengutamakan kebersamaan dalam keragaman. Pendidikan karakter telah menjadi perhatian banyak negara untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas, tidak hanya demi kepentingan individu, tetapi juga demi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Agustus 2024 di Mesjid Al-Ikhlas Pa'lalakkang. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam festival anak sholeh di mulai dengan metode pembekalan, pelatihan, dan praktek. Metode pembekalan disini bermaksud untuk memberikan pembekalan, berupa bimbingan kepada anak-anak di masing-masing TPA terkait dengan tata cara pelaksanaan dan aturan dalam program festival anak sholeh (Maryani & Noveryal, 2023).

Metode pelatihan disini bermaksud memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak-anak TKA/TPA, kami terbagi atas beberapa kelompok untuk mengisi pembelajaran di setiap TKA/TPA di desa pa'lalakkang, pembinaan berlangsung selama 2 minggu sebelum dilaksanakannya festival anak sholeh. Metode praktek disini dilakukan pada saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung, dimana anak-anak yang sebelumnya sudah diberikan pembekalan dan pelatihan nantinya akan menunjukkan kemampuannya dengan cara mengikuti lomba-lomba dalam kegiatan festival anak sholeh yang terdiri atas 4 cabang lomba dan bersaing antar TKA/TPA yang lainnya (Luthfi et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada 24 - 25 Agustus 2024. Kegiatan tersebut berlangsung di Masjid Al-Ikhlas Pa'lalakkang. Festival anak sholeh ini

merupakan salah satu program kerja yang direncanakan dalam kegiatan KKN UIN Alauddin Makassar. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menjadi wadah dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak sekaligus sebagai sarana penanaman nilai-nilai religius dalam diri anak.

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Festival Anak Sholeh

Nama Kegiatan	Festival Anak Sholeh
Tujuan	meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam, meningkatkan minat dan bakat dalam bidang agama serta meningkatkan rasa percaya diri anak-anak desa pa'lalakkang
Target Waktu	24-25 Agustus 2024
Tempat	Masjid Al - Ikhlas Pa'lalakkang
Sasaran	Santri TPA Desa Pa'lalakkang
Jumlah Peserta	32 Peserta
Biaya	-
Sumber Dana	-
Langkah-Langkah Kegiatan	Kegiatan Festival Anak Sholeh ini diawali dengan menjalin silaturahmi ke setiap TPA yang ada di desa pa'lalakkang, di antaranya yaitu TPA Al-Hijrah, TPA Habluminallah, TPA Imam Syafi'i, TPA Baitul Makmur dan TPA Al-Amanah. Kemudian dilakukan pembinaan kepada para santri pada tiap TPA sebagai persiapan untuk mengikuti lomba Festival. Lalu para santri yang telah dibina kemudian didaftarkan untuk mengikuti lomba yang sesuai dengan bidang masing-masing (bakat yang menonjol pada anak-anak), yaitu lomba Adzan, lomba peragaan sholat, lomba tadarrus bersambung dan lomba hafalan surah pendek.

Sebelum dilaksanakannya lomba-lomba tersebut terdapat 3 metode yang di terapkan dalam program festival anak sholeh yaitu pembekalan materi kepada anak-anak, memberikan pengarahan tata cara dan aturan dalam festival anak sholeh. Tujuan dari pembekalan materi adalah agar anak-anak dapat memahami materi yang akan diperlombakan, memberikan pengarahan tata cara dan aturan yang ditetapkan dalam festival anak sholeh supaya dalam acara festival anak sholeh dapat berjalan dengan lancar dan anak-anak tidak bingung dengan teknik perlombaan. Kemudian dilakukan pelatihan agar kami mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak setelah diberikan pembekalan, selain itu tujuan dilakukan pelatihan adalah agar anak-anak siap untuk mengikuti lomba. Selanjutnya metode yang terakhir adalah praktik, dimana praktik dilaksanakan saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung (Kartika, 2022).

Adapun penjelasan dari 4 kategori kegiatan dalam festival anak sholeh adalah sebagai berikut:

1. Lomba Adzan

Pelaksanaan lomba adzan dimulai dengan memberikan pembekalan kepada anak-anak Desa Pa;lalakkang mengenai penguasaan teknik-teknik adzan yang benar. Pelatihan dilakukan dengan melafalkan bacaan adzan dan melatih pengaturan napas

yang baik dan benar. Dalam perlombaan, dipilih tiga pemenang yang dianggap paling mendekati penguasaan teknik adzan. Penilaian lomba adzan didasarkan pada beberapa kriteria, yakni makhraj dan tajwid, irama dan suara, serta penjiwaan dan penghayatan.

Setiap lomba dinilai oleh 3 orang juri, yang dimana 1 juri mahasiswa KKN dan 2 juri lainnya berasal dari desa pa'lalakkang. Keempat lomba dilakukan secara bersamaan, dan setiap anak bebas memilih kategori yang ingin diikuti. Setelah perlombaan, acara dilanjutkan dengan pengumuman pemenang dan pembagian hadiah. Antusiasme anak-anak dan kemudahan dalam mengarahkan mereka menjadi faktor penting dalam kesuksesan acara ini. Berikut dokumentasi kegiatan lomba adzan:



Gambar 1. Dokumentasi Lomba Adzan

2. Lomba Peragaan Sholat

Lomba Peragaan Salat adalah kegiatan kompetitif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam melaksanakan gerakan salat sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Dalam lomba ini, peserta dinilai berdasarkan niat sholat, ketepatan gerakan, kekhusyukan, serta kemampuan mereka mengikuti tata cara salat yang benar sesuai dengan ajaran agama. Lomba ini memiliki nilai edukatif karena selain berfungsi sebagai ajang kompetisi, juga menjadi sarana pembelajaran dalam memperdalam pemahaman keagamaan dan praktik ibadah sehari-hari.



Gambar 2. Dokumentasi Lomba Peragaan Shalat

3. Lomba Tadarrus Bersambung

Lomba tadarrus bersambung adalah kompetisi membaca Al-Qur'an secara berkelompok, di mana setiap peserta melanjutkan bacaan dari peserta sebelumnya.

Lomba ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil, memperkuat kerja sama tim, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Penilaian lomba mencakup kelancaran bacaan, tajwid, makhraj, dan kekompakan dalam melanjutkan bacaan. Kompetisi ini diharapkan dapat memotivasi peserta untuk terus memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka, sekaligus mengembangkan nilai-nilai kebersamaan dan saling mendukung antar peserta.



Gambar 3. Dokumentasi Lomba Tadarrus Bersambung

4. Lomba Hafalan Surah Pendek

Dalam lomba hafalan surat pendek, beberapa kriteria penilaian meliputi makhraj huruf, tajwid, adab, dan kelancaran membaca Al-Quran. Perlombaan ini diikuti kurang lebih 10 anak dari masing-masing perwakilan antar TPA. Adapun dalam lomba hafalan surah pendek ini dimulai dari surah As-syams - An-nas. Salah satu aturan dalam lomba ini adalah setiap peserta harus terlebih dahulu menghafal surat Al-Lail sebelum mengambil undian untuk surah yang akan dibacakan. Dari 8s peserta, kami memilih 3 pemenang yang dinilai memiliki kemampuan terbaik dalam menghafal surah pendek.



Gambar 4. Dokumentasi Hafalan Surah Pendek

SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya program festival anak shaleh yang diselenggarakan di Desa Pa'lalakkang oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat membantu menumbuhkan minat dan bakat anak-anak usia sekolah dasar, selain itu bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dari sisi pengetahuan dasar keislaman, adab dan akhlak keseharian anak-anak. Hasil dari kegiatan FAS ini mampu meningkatkan motivasi dan antusias anak dalam belajar agama islam di Desa Pa'lalakkang, dibuktikan dengan anak-anak semakin rajin untuk

berangkat belajar mengaji serta beberapa anak laki-laki mulai berani untuk melakukan adzan yang semula tidak berani melakukannya.

Adapun kelebihan dari kegiatan ini anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti perlombaan dan anak-anak sangat senang. Untuk kekurangannya pada saat kegiatan yaitu macam-macam lomba yang diselenggarakan kurang begitu banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman KKN Posko 14 yang telah berperan serta dalam pelaksanaan Festival Anak Shaleh. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pembina TPA di Desa Pa'alakkang atas dukungan penuh mereka, serta kepada anak-anak yang dengan antusias dan semangat mengikuti kegiatan ini. Penulis juga berterima kasih kepada Ibu Riska, selaku Kepala Desa Pa'alakkang, beserta seluruh jajarannya. Tak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahnya, sehingga acara ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, Y. Z. (2022). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Sd/Mi Di an Najah Kreatif Purwokerto. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 6(3), 10572-10581. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i3.3488>
- Luthfi, A., Lubis, M. N., Sari, W. P., Sartika, M., Yusuf, M., Tis'atia, T., Muslihah, M., Hidayah, E. N., Kurniawati, I., Nurusafitri, V., & Syahrian, M. (2022). Peningkatan Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Melalui Program Rumah Anak Sholeh Di Kampung Keter Laut. JPPM Kepri Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau, 2(2), 135-146. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i2.512>
- Maryani, I., & Noveryal, N. (2023). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 131-136. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.595>
- Mujtama, W., Pengabdian, J., & Vol, M. (2022). Pembinaan Masyarakat Di Kelurahan Bulutana Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. 3(1), 93-101. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v3i1.54>.PENDAHULUAN
- Santih Anggereni, Zulkarnain Sultan, Tamsil, Annisa Tul Muazirah, Ramlahsari, Muh Asfar Lamma, Muh Nur Wahyu H, Nur Fatimah Azzahrah, Astri Zahri Miftahuljannah R, Nur Indah Salsabilah, Risdianti, & Nuraini. (2023). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Lingkungan Damme, Kelurahan Patte'Ne, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar. KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 59-65. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i1.34876>
- Talawi, K., & Batubara, K. (2024). Peran Festival Anak Sholeh Dalam Membangun Karakter Anak Yang Sholeh, Cerdas, Dan Berjiwa Entrepreneur Di Desa Dahari Indah. 1(3), 192-199.